

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM TEKSTIL BENGKULU SEBAGAI BENTUK DARI UPAYA PELESTARIAN TEKSTIL DI BENGKULU

Indonesia terkenal akan kekayaan budayanya yang berbeda di tiap provinsi, termasuk Provinsi Bengkulu. Salah satu hasil budaya yang berasal dari Bengkulu ini adalah kain tradisional yang digunakan untuk berbagai keperluan dan upacara adat, yaitu kain tenun dan batik besurek. Kain tenun Bengkulu memiliki pola dan motif yang diambil dari lingkungan sekitar, seperti tumbuhan, buah, senjata, dan dikenakan sebagai pakaian adat. Sementara batik besurek Bengkulu adalah kain dengan motif kaligrafi sebagai motif utama yang disertai oleh motif lain sebagai pembeda, karena batik besurek dikenakan untuk berbagai upacara adat dengan tiap motif yang berbeda di tiap upacaranya. Berdasarkan penjelasan singkat tersebut, dapat diketahui bahwa tekstil tradisional ini sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat Bengkulu. Ironisnya, tekstil yang penuh nilai sejarah ini mulai hilang keberadaannya bahkan di provinsi Bengkulu itu sendiri. Ancaman dari kepunahan ini dapat dihindari dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan mendirikan museum tekstil, yang mana kain-kain yang ada sejak lama akan disimpan, dirawat, dan dipajang sehingga dapat dipelajari oleh masyarakat luas dimulai dari asal usul kain tradisional tersebut, proses pembuatan kain, hingga hasil jadi dari kain itu sendiri. Museum tekstil ini akan didesain dengan tema dan konsep yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan tekstil itu sendiri tetapi juga mampu mewakili Bengkulu dan menarik pengunjung untuk datang.

Kata kunci: pelestarian, tenun, batik besurek, desain